PENGARUH LIKUIDITAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

GRENNA MARDIAN SHANKY
NPM: 12.1.02.01.0090

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNPGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

GRENNA MARDIAN SHANKY
NPM: 12.1.02.01.0090

Judul:

PENGARUH LIKUIDITAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 15 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.	Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0713026101	NIDN. 0715078102

Skripsi Oleh:

GRENNA MARDIAN SHANKY
NPM: 12.1.02.01.0090

Judul:

PENGARUH LIKUIDITAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 15 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak. _____
2. Penguji I : Faisol, M.M. _____
3. Penguji II : Amin Tohari, M.Si. _____

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

PENGARUH LIKUIDITAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015

Grenna Mardian Shanky
12.1.02.01.0090
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
grennamshanky@yahoo.com
Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak. dan Amin Tohari, M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Para pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi keuangan untuk menganalisis kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap profitabilitas. Investor dalam berinvestasi harus cermat dan teliti dalam melakukan investasi yaitu dengan memiliki sejumlah informasi berkaitan tentang profitabilitas perusahaan. Peneliti menggunakan variabel independen likuiditas dengan menggunakan rasio lancar. Variabel independen yang lainnya adalah perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja. Sedangkan variabel dependen yaitu profitabilitas dengan menggunakan rasio ROA. Permasalahan penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana pengaruh likuiditas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja baik secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dengan alat bantu *software* SPSS versi 20. Tempat penelitian dilakukan di BEI melalui *website* www.idx.co.id dan waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan terhitung Maret sampai dengan Agustus 2016. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 sebanyak 137 perusahaan dengan jumlah sampel 81 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan likuiditas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: likuiditas, rasio lancar, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, profitabilitas, ROA, regresi linear berganda.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Salah satu sarana penting untuk mengomunikasikan informasi keuangan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan adalah laporan keuangan. Menurut PSAK no.1 (revisi 2009), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya suatu entitas.

Agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat, maka laporan keuangan haruslah bermutu/berkualitas. Adapun penyediaan informasi yang bermutu tinggi adalah penting karena hal tersebut akan secara positif mempengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi.

Investor pada umunya menyukai perusahaan dengan profit yang menjanjikan dengan risiko investasi yang kecil. Oleh karena itu investor harus melakukan analisis laporan keuangan, antara lain dengan menggunakan rasio keuangan yang diduga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Likuiditas juga penting bagi perusahaan, karena dengan likuiditas yang bagus, maka perusahaan diharapkan bisa melakukan kegiatan operasionalnya dalam waktu cukup lama untuk merealisasikan proyek, perjanjian/ komitmen, dan kegiatan yang sedang berlangsung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat diidentifikasi bahwa dalam meningkatkan

profitabilitas harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, seperti likuiditas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja. Faktor-faktor tersebut dapat mengetahui bagaimana perusahaan dapat mengambil keputusan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi.

Beberapa penelitian terdahulu ada yang menyimpulkan bahwa likuiditas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun ada pula penelitian yang menyimpulkan bahwa likuiditas, perputaran piutang, perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka perlu adanya batasan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan profitabilitas, yakni ROA sebagai variabel dependen (variabel yang diduga secara parsial dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel independen). Sedangkan pada likuiditas, peneliti menggunakan rasio lancar sebagai variabel independen (yang diduga dapat dipengaruhi oleh variabel dependen).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dapat diformulasikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana secara parsial likuiditas mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara signifikan?
2. Bagaimana secara parsial perputaran piutang mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara signifikan?
3. Bagaimana secara parsial perputaran persediaan mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara signifikan?
4. Bagaimana secara parsial perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara signifikan?
5. Bagaimana secara simultan likuiditas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja

mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara signifikan? berapa kali piutang perusahaan dapat terbayar dalam satu periode. Adapun formulanya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata} - \text{rata Piutang Usaha}}$$

II. METODE

A. DEFINISI OPERASIONAL

1. PROFITABILITAS

Adapun rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah ROA. ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan pada periode tertentu. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \text{X } 100\%$$

2. LIKUIDITAS

Adapun rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio lancar. Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan kewajiban jangka pendek ketika jatuh tempo. Adapun formula untuk menghitung rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. PERPUTARAN PIUTANG

Perputaran piutang digunakan untuk mengetahui

4. PERPUTARAN PERSEDIAAN

Perputaran persediaan merupakan salah satu rasio yang dapat dipakai untuk menggambarkan efektivitas perusahaan dalam pengelolaan persediaan atau rasio untuk menghitung berapa kali persediaan perusahaan dapat diganti dalam setahun. Adapun formula menghitung perputaran persediaan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata} - \text{rata Modal Kerja}}$$

5. PERPUTARAN MODAL KERJA

Perputaran modal kerja mengukur efektivitas penggunaan modal kerja dalam menghasilkan laba dalam satu periode. Adapun formulanya sebagai berikut:

$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata}-\text{rata Modal Kerja}}$$

B. PENDEKATAN DAN TEKNIK PENELITIAN

Atas dasar jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Sedangkan teknik penelitian yang digunakan adalah kausal.

C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Adapun tempat penelitian di *website* resmi Bursa Efek Indonesia pada situs www.idx.co.id. Sedangkan waktu penelitian ± 6 bulan, terhitung bulan Maret hingga Agustus.

D. POPULASI DAN SAMPEL

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 yakni sejumlah 137 perusahaan. Sedangkan sampel yang dipilih sesuai metode pengambilan sampel *purposive sampling* sebanyak 81 perusahaan.

E. SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan studi kepustakaan.

F. ANALISIS DATA

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda menggunakan program aplikasi komputer *Statistical Package For The Sosial Science* (SPSS 20.0 *for Windows*).

1. UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi data variabel independen (X) dan data variabel dependen (Y) memiliki distribusi normal atau tidak.

Metode yang biasa digunakan adalah dengan grafik histogram, grafik *probability plots* dan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Grafik histogram dengan dasar pengambilan keputusaan, jika data tidak menceng ke kanan atau ke kiri, maka data normal. Grafik *Probability Plots* dengan dasar pengambilan keputusan jika data menyebar di sekitar garis

diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka distribusi normal.

Sedangkan norma keputusan uji *Kolmogorov Smirnov* adalah jika nilai signifikansi > 0,05, maka data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya multikolonieritas yakni korelasi atau hubungan yang sangat tinggiantar variabel independen.

Untuk mengidentifikasi ada tidaknya gejala multikolonieritas dapat diakukan dengan dengan melihat dari nilai *tolerance* dan lawannya menghitung *variance inflation factor* (VIF) dengan norma keputusan apabila nilai *tolerance*≥ 0,10 dan nilai VIF ≤ 10, maka tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada pengamatan satu dengan pengamatan lainnya.

Untuk melihat ada tidaknya gejala autokorelasi dapat digunakan Uji *Durbin-Watson* (DW *test*) dengan norma keputusan jika nilai dU < DW < 4-dU, maka bebas autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* dengan analisis Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.

3. UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Sunyoto (2011:126) berpendapat bahwa uji regresi linier berganda dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefesien regresi (β_i) secara stimulan terhadap variabel terikat (Y) yang persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Profitabilitas

β_0 : Konstanta

n : variabel independen

ε : *error term*

a. Uji Statistik t

Ghozali (2013: 98) berpendapat bahwa uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika sig < 0,05 maka H_0 ditolak, berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik F

Ghozali (2013: 98) berasumsi bahwa uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika sig F hitung < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya di antara variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

a. Grafik Histogram

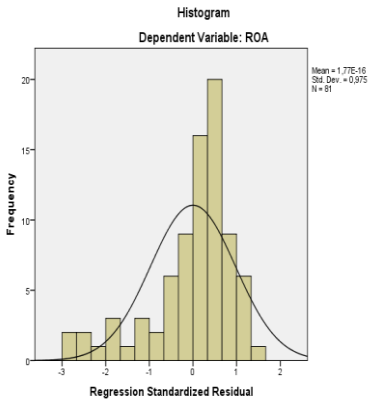

Berdasarkan grafik histogram di atas, pola gambar grafik histogram membentuk simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

a. Grafik *Normal Probability Plot*

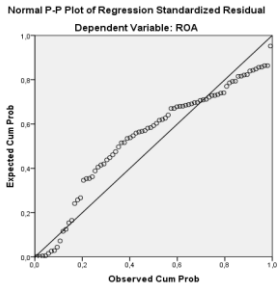

Dari analisis grafik *normal probability plot*, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000
	Std. Deviation	6,07130
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		1,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,179

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi 0,179. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena lebih besar dari α = 0,05.

2. Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
RASIO LANCAR	,580	1,724
PERPUTARAN_PIUTANG	,963	1,038
PERPUTARAN_PERSEDIAAN	,884	1,132
PERPUTARAN_MODAL_KERJA	,534	1,871

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan variabel di atas menunjukkan variabel rasio lancar mempunyai *tolerance* sebesar 0.580 dan nilai VIF = 1.724, variabel perputaran piutang mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0.963 dan nilai VIF = 1.038, variabel perputaran persediaan

mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0.884 dan nilai VIF = 1.132, dan variabel perputaran modal kerja mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0.534 dan nilai VIF =1.871. Hal ini berarti tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dengan tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* < 0.10 dan nilai VIF > 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model		Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,24910		2,163

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN_MODAL_KERJA, PERPUTARAN_PIUTANG, PERPUTARAN_PERSEDIAAN, RASIO LANCAR
b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas nilai dw = 2.163 lebih besar dari nilai d_U= 1.7438 dan kurang dari 4 - d_U = 2.2562 atau 1.7438 < 2.163 < 2.2562, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar grafik *scatterplot* terlihat titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi hesteroskedastisitas pada model regresi.

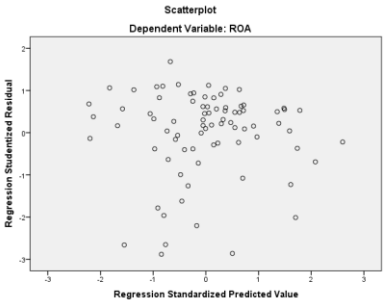

B. KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary[b]

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,294	1,24910

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN_MODAL_KERJA, PERPUTARAN_PIUTANG, PERPUTARAN_PERSEDIAAN, RASIO LANCAR
b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0.294. Dengan demikian menunjukkan bahwa rasio lancar, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja mampu menjelaskan ROA sebesar 29,4% dan sisanya yaitu 70,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

C. HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-1,938	,642
	RASIO LANCAR	1,313	,291
	PERPUTARAN_PIUTANG	,482	,201
	PERPUTARAN_PERSEDIAAN	,403	,199
	PERPUTARAN_MODAL_KERJA	,354	,160

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$\hat{Y}$ = -1.938 + 1.313 X_1 + 0.482 X_2+ 0.403 X_3+ 0.354 X_4

1. Uji Statistik t

Coefficients[a]

Model	Sig.
(Constant)	,003
RASIO LANCAR	,000
PERPUTARAN PIUTANG	,019
PERPUTARAN PERSEDIAAN	,047
PERPUTARAN MODAL KERJA	,030

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel uji t di atas diperoleh setiap variabel independen lebih kecil dari 0.05. Sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Uji Statistik F

ANOVA[a]

Model	Sig.
Regression	,000[b]
Residual	
Total	

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), PERPUTARAN _MODAL_KERJA, PERPUTARAN_PIUTANG, PERPUTARAN_PERSEDIAAN, RASIO LANCAR

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan nilai sig. sebesar 0.000. Nilai tersebut berada dibawah nilai 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

D. PEMBAHASAN

1. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t, data disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi rasio lancar 0.000 < 0.05, sehingga secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pada laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2015, dapat diketahui bahwa semakin besar kewajiban jangka pendek, maka laba yang diperoleh akan semakin kecil karena bunga yang harus dibayar besar jumlahnya, begitu pula sebaliknya. Jadi, apabila semakin tinggi nilai rasio lancar yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah beban bunga yang harus dibayar, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitasnya.

Kesimpulan di atas sesuai dengan teori Halim (2007: 159) yang mengatakan semakin tinggi rasio likuiditas semakin mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang segera harus dibayar, namun bila terlampau tinggi akan berpengaruh jelek pada kemampuan menghasilkan laba perusahaan, karena ada sebagian dana yang tidak produktif yang diinvestasikan dalam current assets, akhirnya profitabilitas perusahaan tidak optimal. Hal ini dapat diartikan jika rasio lancar naik maka laba juga akan naik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyanusa dan Astita (2013), hasil penelitiannya current ratio memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *food & beverage* yang terdaftar di BEI periode 2007-2012.

2. **Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas**

Dari hasil uji t, didapat nilai signifikan perputaran piutang lebih kecil dari taraf signifikan, yaitu 0.019 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Semakin tinggi perputaran piutang, maka perusahaan sukses dalam hal penagihan piutang, sehingga memperkecil kemungkinan piutang tak tertagih. Selain itu, dana cadangan yang sebenarnya digunakan untuk menutup kerugian piutang tak tertagih akan dapat digunakan untuk hal lain yang dapat menambah profitabilitas perusahaan.

Kesimpulan diatas sesuai dengan teori Riyanto (2001:90) yang menyatakan perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Maknanya semakin tinggi nilai perputaran piutang, maka nilai ROA juga semakin tinggi.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putra (2010) yang menyimpulkan bahwa perputaran piutang mempengaruhi profitabilitas secara signifikan pada perusahaan.

3. **Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas**

Secara parsial perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terlihat berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai sig. variabel perputaran persediaan lebih kecil dari taraf kesalahan 5% atau data dirumuskan yaitu 0.047 < 0.05.

Pada laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2015, dapat diketahui bahwa persediaan yang besar memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan pasar yang mendadak dan dapat memperkecil resiko serta biaya yang akan ditanggung oleh perusahaan, misalnya resiko rusaknya perusahaan karena kecerobohan dalam mempersiapkan persediaan yang dapat menurukan nilai jual barang, sehingga menurunkan profitabilitas perusahaan. Lebih cepat persediaan berputar, maka akan lebih sedikit resiko kerugian dan biaya yang berhubungan dengan perputaran persediaan juga semakin berkurang, seperti biaya pemeliharaan dan dapat memperbesar keuntungan perusahaan.

Hasil kesimpulan tersebut diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Raharjaputra (2009: 157) menyatakan bahwa semakin

tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan. Lebih tegas Munawir (2010: 76) mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaranpersediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sufiana dan Purnawati (2011) bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.

4. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji t didapat nilai signifikansi perputaran modal kerja lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.030 < 0.05, sehingga hipotesis H0 diterima yang berarti bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kondisi perputaran modal kerja dalam suatu perusahaan dipengaruhi oleh modal kerja (aktiva lancar dan hutang lancar) dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi volume penjualan yang dihasilkan, maka modal kerja berputar semakin cepat, sehingga modal cepat kembali ke perusahaan yang disertai keuntungan yang tinggi.

Kesimpulan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Sartono (2008: 385) bahwa apabila perusahaan kekurangan modal kerja guna untuk ekspansi penjualan dan meningkatkan jumlah produksinya, maka besar kemungkinan perusahaan akan kehilangan pendapatan dan

keuntungan. Maknanya semakin tinggi perputaran modal kerja, maka ROA juga semakin tinggi.

Hal ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sutanto dan Pribadi (2012) yang menyimpulkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

5. **Pengaruh likuiditas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas**

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel Uji F, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan likuiditas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan nilai koefisien determinasi adjusted R^2 sebesar 0.294 yang berarti bahwa 29.4% variabel dependen dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya yaitu 70.6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan

bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.

4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia tahun 2015 Indonesia tahun 2015 terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.

B. SARAN

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain, seperti NPM (Margin Laba Bersih) dengan formula laba bersih dibandingkan dengan penjualannya, maknanya jika laba bersih yang dapat dihasilkan perusahan tinggi atas penjualan, berarti profitabilitas perusahan juga tinggi, sehingga saat NPM naik, maka profitabilitas perusahaan pasti akan naik. Bagi penelitian selanjutnya juga diharapkan memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian tentang profitabilitas menjadi lebih tepat dan akurat.

V. DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Halim, A. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Ghalia Indonesia: Bogor.

Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty.

Raharjaputra, H. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Riyanto, B. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi*

Keempat Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE.

Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.

Sunyoto, D. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*. Yogyakarta: CAPS.

Putra, L.J. 2013. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus: PT Indofood Sukses Makmur Tbk)*. (*Online*). Diakses tanggal 31 Mei 2016 pada situs http:// library.gunadarma.ac.id

Setyanusa, I.B. dan Astita, R. 2013. *Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012).* (*Online*). Diakses tanggal 31 Mei 2016 pada situs http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=232089

Sufiana, N. dan Purnawati, N.K. 2011. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. (*Online*). Diakses tanggal 31 Mei 2016 pada situs htt://download.portalgaruda.org.

Sutanto, J.E, Pribadi, Y. 2012. Efficiency Of Working Capital On Company Profitability In Generating ROA (Case Studies INCV. TOOLS BOX IN SURABAYA). *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Accreditation No. 110/DIKTI/Kep/2009*, (*Online*), Volume 15, No. 2, August 2012, pages 289 – 304, tersedia: http://idci.dikti.go.id, diunduh 13 November 2015.